

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout Arthritis atau lebih dikenal dengan asam urat adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi di dalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang (Nurhamidah & Nofiani, 2015). Dampak yang terjadi jika kadar asam urat dalam tubuh berlebih dapat menimbulkan komplikasi seperti batu ginjal atau pirai di persendian. Rasa sakit pada pembengkakan tersebut oleh endapan kristal monosodium urat yang menimbulkan rasa nyeri pada daerah tersebut (Putri *et al.*, 2013).

Prevalensi asam urat di dunia sebanyak 34,2%. Peningkatan jumlah penderita *gout arthritis* atau asam urat tidak hanya terjadi di negara maju saja namun peningkatan tersebut juga pada negara Indonesia (WHO, 2017). Didukung data Riskesdas tahun 2018 prevalensi *gout arthritis* atau asam urat di Indonesia mengalami peningkatan. Prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia sebanyak 11,9% sedangkan berdasarkan gejala sebanyak 24,7%. Prevalensi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun sebanyak 18,9%. Penderita wanita juga lebih banyak dibandingkan laki laki yaitu sebanyak 8,5% (Rahmawati & Kusnul, 2022). Kasus *gout arthritis* di Provinsi Lampung tahun 2013 berjumlah 11,5% dan di tahun 2018 berjumlah 7,6% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan pada Data Register Kunjungan Puskesmas Kotabumi II, di Kabupaten Lampung Utara terdapat peningkatan kunjungan penderita pada gangguan sendi. Berturut turut tahun 2021–2022 adalah 466 dan 660 kunjungan. Sedangkan 2023 sampai dengan bulan Maret sudah terdapat 224 kunjungan kasus gangguan sendi. Artinya semakin meningkat kunjungan dengan kata lain, pemanfaatan fasilitas kesehatan semakin membaik, sehingga mutu pelayanan ditingkatkan.

Peran perawat dalam upaya promotif dan preventif *Gout Arthritis* agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan, seperti gangguan pada ginjal, gangguan pada jantung, Hipertensi, serta diharapkan untuk rajin mengontrol kadar asam urat untuk menghindari terjadinya komplikasi. Sedangkan peran perawat dalam upaya kuratif yaitu memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah dan respon klien terhadap penyakit yang diderita, seperti mengurangi rasa nyeri, peran perawat dalam upaya rehabilitatif, merupakan upaya pemulihan kesehatan bagi penderita *Gout Arthritis* yaitu dengan mengurangi makanan yang mengandung tinggi purin (Putri *et al.*, 2013).

Pemberian asuhan keperawatan akan menjadi efektif bila mendapatkan dukungan keluarga. Hal ini dikarenakan, menurut Friedman (2010) dalam Rondonuwu *et al.*, (2018). Keluarga memiliki fungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Sehingga dukungan keluarga ini dapat berpengaruh dalam menentukan program pengobatan. Keluarga juga berperan dalam memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan keluarga yang sakit. Dengan hal ini bahwa dukungan keluarga merupakan hal yang penting bagi seseorang yang mengalami masalah kesehatan agar dapat memotivasi dalam menjalani pengobatan dengan baik.

Oleh karena itu Penulis tertarik mempelajari lebih dalam Asuhan Keperawatan pada pasien *Gout Arthritis* yang dituangkan dalam Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman Terhadap Ny. K pada Kasus Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K diwilayah kerja puskesmas II Kotabumi Lampung Utara ?

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan keluarga secara nyata dengan gangguan rasa nyaman pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K di wilayah kerja Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga pada Ny. K dengan seabagai berikut:

- a. Memberikan gambaran pengkajian pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K dengan gangguan rasa nyaman
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K dengan gangguan rasa nyaman
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K dengan gangguan rasa nyaman
- d. Memberikan gambaran pelaksanaan keperawatan pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K dengan ganggua rasa nyaman
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada kasus *gout arthritis* terhadap Ny. K dengan gangguan rasa nyaman

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi prodi keperawatan kotabumi

Menambah referensi bacaan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan keluarga pada *gout arthritis*.

2. Bagi Puskesmas II Kotabumi

Asuhan Keperawatan Keluarga ini dapat membantu bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara untuk meningkatkan pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga dengan *gout arthtitis*.

E. Ruang Lingkup

Laporan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi dan evaluasi keluarga pada Kasus *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja Kotabumi Lampung Utara dari tanggal 31 Oktober – 4 November 2022